

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan in interpretasi yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan terdapat hubungan yang sangat erat antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang ditandai dengan indikator dukungan pada harga diri meliputi pemberian semangat atau dorongan dan memberi penghargaan atas prestasi anak, maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa yang ditandai dengan indikator kepercayaan diri yang meliputi percaya pada kemampuan diri sendiri, memperoleh kepuasan dari usahanya dan optimis dalam belajar. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan dan pendapat para ahli, seperti yang dijelaskan sebelumnya, yang menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,921. Nilai ini memberikan pengertian bahwa dukungan sosial orang tua sangat berkaitan erat dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini di tandai dengan semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang terapkan oleh orang tua maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar. Tingkat kemandirian belajar siswa di pengaruhi oleh dukungan sosial orang tua sebesar 84,8%,

sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor penyebab kemandirian belajar selain dukungan sosial orang tua yang di terapkan orang tua seperti kebiasaan dalam keluarga, sistem pendidikan, dan interaksi dengan teman sebaya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan di atas , maka implikasi yang di peroleh berdasarkan hasil penelitan adalah :

1. Kemandirian di pengaruhi secara positif oleh dukungan sosial orang tua, hal ini akan berdampak pada pentingnya upaya peningkatan dukungan orang tua yang di lakukan oleh setiap orang tua terhadap anaknya.
2. Dukungan sosial orang tua harus diberikan oleh orang tua pada anak sejak usia dini, orang tua memberikan dukungan yang nyata seperti memberi perhatian, bimbingan didikan yang baik, kontrol perilaku anak, dan mengajak anak berdiskusi tentang hal yang salah dan benar, agar anak dapat meningkatkan kemandiriannya, bertingkah laku dengan penuh tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, mampu mengatasi masalah dan tidak tergantung pada orang lain.
3. Dalam proses pembelalajaran, hasil penelitian sangat berguna bagi siswa, karena dalam proses pembelajaran peserta didik di hadapkan dengan dalam memecahkan kasus-kasus dalam soal yang di persiapan oleh guru, sehingga menjadikan siswa terlatih untuk memiliki sifat mandiri dalam

belajar. Jadi, kemandirian sangat di perlukan siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka penelitimenyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa perlu meningkatkan kemampuan berinisiatif meliputi melakukan aktivitas tanpa diminta orang lain, kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain dalam memecahkan masalah belajar supaya tercapai kemandirian belajar yang optimal.
2. Orang tua sebaiknya selalu memberikan dukungan terutama dukungan informasional yaitu memberi dukungan akan cita-citanya, dukungan emosional yaitu mendukung kegiatan anak, dan dukungan pada harga diri yaitu memberi penghargaan atas prestasi anak serta didikan kepada anak yang dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri anak. Khususnya mandiri dalam hal belajarnya.
3. Guru disarankan untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dalam rangka meningkatkan kemandirian siswa, karena kemandirian sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar menghadapi kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti tentang kemandirian belajar namun ditinjau dari aspek-aspek lainnya yang diduga mempengaruhi kemandirian belajar siswa, sehingga diperoleh keberhasilan yang berbeda dan menunjukkan hasil yang bervariasi dan bisa dijadikan untuk perbandingan.